

RINGKASAN

ANNISA NABILAH KUSNADI. Perencanaan Ekowisata Desa di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. *Rural Ecotourism Planning in Cisantana Village, Cigugur Sub-District, Kuningan Regency, West Java Province.* Dibimbing oleh **KANIA SOFIANTINA RAHAYU.**

Desa Cisantana merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat dengan keanekaragaman potensi sumberdaya yang ada seperti sumberdaya alam dan budaya. Perencanaan ekowisata desa dilakukan dengan tujuan menginventarisasi dan mengidentifikasi sumberdaya ekowisata, mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat dan pengelola, mengidentifikasi karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung, merancang program ekowisata desa dan merancang media promosi berupa poster dan video promosi.

Kegiatan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Desa di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2020. Metode yang digunakan dalam tugas akhir yaitu observasi langsung, studi literatur dan wawancara. Pengambilan data dalam kegiatan tugas akhir yang terdiri dari empat objek yaitu sumberdaya ekowisata, masyarakat, pengelola dan pengunjung. Sumberdaya ekowisata menggunakan teknik wawancara *Snowball Sampling* dan observasi langsung. Penentuan sumberdaya ekowisata unggulan melibatkan tiga asesor. Masyarakat dan pengunjung menggunakan teknik *Accidental Sampling* dalam penyebaran kuesioner yang bersifat *close ended* (tertutup) yang berjumlah 30 responden. Pengelola menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan melibatkan lima pengelola dalam penyebaran kuesioner yang bersifat *close ended* (tertutup).

Sumberdaya ekowisata yang terdapat di Desa Cisantana terdiri dari sumberdaya ekowisata berupa flora dan fauna, bentang alam dan budaya. Sumberdaya flora yaitu 15 flora, dua fauna dan empat bentang alam. Sumberdaya budaya yang terdapat di Desa Cisantana meliputi bahasa, sistem pengetahuan, sistem kekerabatan, sistem organisasi, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem religi dan kesenian. Sumberdaya ekowisata Desa Cisantana telah dinilai oleh asesor sehingga menghasilkan lima potensi unggulan meliputi Curug Putri, Curug Bandung, Seren Taun, Tari Buyung dan *Home Industry*.

Karakteristik masyarakat Desa Cisantana sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan usia 36-45 tahun dan berstatus menikah. Tingkat pendidikan terakhir masyarakat adalah SMA/SMK yang bekerja sebagai Petani atau buruh tani dengan pendapatan Rp. 500.000-Rp. 1.500.000 perbulan. Kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Cisantana didominasi Agama Islam. Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menyatakan sangat setuju adanya ekowisata desa karena memberikan dampak positif terhadap ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Masyarakat menyatakan siap dengan adanya ekowisata desa, hal tersebut ditunjukkan dengan kesiapan masyarakat dalam aspek etika pelayanan, persaingan usaha, keselamatan dan keamanan pengunjung, kenyamanan dan kebersihan lingkungan.

Karakteristik pengelola di Desa Cisantana didominasi dengan jenis kelamin laki-laki dengan rentan usia 36-45 tahun dengan status menikah. Pendidikan terakhir dari pengelola adalah Sarjana yang bekerja sebagai PNS dengan pendapatan Rp. 3.000.000- Rp. 5.000.000 perbulan dan menganut Agama Islam. Pengelola menyatakan sangat setuju apabila perencanaan ekowisata desa dilakukan di Desa Cisantana dengan memberika dampak ekonomi jangka panjang melalui program wisata harian, bermalam dan tahunan dengan didukung oleh media promosi. Pengelola menyatakan siap dengan adanya kegiatan ekowisata desa, hal tersebut ditunjukkan oleh pengelola dalam aspek anggaran, etika pelayanan, persaingan usaha, keselamatan dan keamanan pengunjung, kenyamanan dan kebersihan lingkungan.

Pengunjung yang mengunjungi Desa Cisantana sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan rentan usia 17-25 tahun berstatus belum menikah atau *single*. Pendidikan terakhir pengunjung adalah SMA/SMK yang bekerja sebagai pegawai swasta dengan pendapatan Rp. 1.500.000-Rp. 3.000.000 perbulannya. Pengunjung datang mengunjungi desa bersama dengan teman dan memiliki motivasi fisik.

Perencanaan program ekowisata terdiri dari program harian “JELITA” (Jelajah Cisantana), program bermalam “MONITA” (*Mondok* di Cisantana) dan program tahunan Pesona Cisantana. Perencanaan program ekowisata tersebut memanfaatkan sumberdaya yang ada. Media promosi yang dirancang yaitu visual berupa poster dan audio visual berupa video.

Kata kunci: Ekowisata Desa, Perencanaan Ekowisata Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.